

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL SERVIS ATAS BOLA VOLI MELALUI
PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DRILL* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI
SATU ATAP TUO SUMAY KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO**

ARTIKEL ILMIAH

**DISUSUN OLEH : SARI
NENGSIH K1A1317014**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN

UNIVERSITAS JAMBI

2018

ABSTRAK

Sari Nengsih. 2018: Upaya meningkatkan servis Atas bola voli dengan metode pembelajaran *drill* pada siswa kelas VII SMP Negeri satu atap tuo sumay kecamatan. sumay Kabupaten. Tebo. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Atri Widowati, M.Or Pembimbing (II) Rasyono, S.pd, M.Pd

Kata Kunci :Meningkatkan hasil servis atas bola voli, metode *drill*.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan servis peserta didik dalam hal ini adalah kemampuan servis atas khususnya di SMP N Satu Atap Tuo Sumay. Masalah pada penelitian ini adalah perlunya metode pembelajaran lain untuk meningkatkan hasil servis atas bola voli yaitu metode *drill* dan rendahnya nilai belajar siswa dalam kemampuan servis atas bola voli.

Servis adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang merupakan pukulan awal untuk memulai suatu pertandingan dan servis di tinjau dari sudut taktik merupakan seranangan awal yang bisa menghasilkan angka.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Penelitian tindakan kelas yang berjudul. Upaya Meningkatkan Servis Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Pembelajaran *Drill* Pada Siswa kelas VII SMP Negeri Satu Atap Tuo Sumay. Hasil evaluasi pada siklus 1 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16,16. Sebanyak 6 siswa dinyatakan tuntas dengan ketuntasan 24%, dan 19 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 76% yang masih belum mencapai sasaran ketuntasan minimal.

Dari hasil penelitian dimana hasil evaluasi pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,76 sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas dengan ketuntasan 80%, dan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas, dengan persentase sebanyak 20%

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *drill* ini efektif sehingga dapat diterapkan sebagai metode latihan dalam program servis atas bola voli. Diharapkan bagi pelatih, guru dan atlet bola voli dapat menggunakan metode pembelajaran *drill* ini dalam proses latihan dan belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pembaharuan dalam pengertian pendidikan merupakan suatu upaya lembaga untuk menjembatani masa sekarang dengan masa yang akan datang jalan memperkenalkan program kurikulum ataaau metodologi pengajaran yang baru sebagai jawaban atas perkembangan internal dan external dalam dunia pendidikan.

Pembaharuan dibidang pendidikan harus terus-menerus dilaksanakan sejalan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, menurut pendidik untuk menyelesaikan pengajarannya pada perkembangan tersebut. kehidupan didunia ini berubah, teknologi berubah, masyarakat berubah, pengajaran berubah, semuanya berubah. Untuk dapat menyesuaikan pengajarannya dengan perubahan itu, guru harus dapat mengikuti perkembangan itu.

Guru sebagai faktor utama keberhasilan pengajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan baik, guru perlu mendapatkan materi dan cara yang tepat dan efektif dengan kondisi dan karakter siswa. dengan melihat langsung, anak dapat termotivasi untuk membangun gagasan- gagasan yang menarik dan membentuk kompetensi diri.

Keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan berjalan lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih baik bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari agar siswa

memiliki kompetensi yang diharapkan. bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa

Siswa dalam pembelajaran penjas di pandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasaan pengalaman yang di milikinya. anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisme yang sementara berada pada tahap perkembangan dan pengalaman mereka. dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksakan kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuatu dengan tahap perkembangannya.

Kegiatan belajar yang berlangsung disekolah bersipat formal, disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidikan lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus di pelajari, dipersiapkan metode pembelajaran yang sesuai mengetahui kemajuan belajar siswa.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak mamfaat yang dapat diperoleh dengan bermain bola voli diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomi, fisikologi, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaat nya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntunan masyarakat.

Belajar adalah berusaha atau berlatih agar mendapatkan kepandaian, Arti belajar dasar bermain bola voli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli. adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, passing, umpan (*set-uper*), smash dan bendungan (*block*).

Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli, pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya dalam suatu permainan. Tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil diraih kemenangan. servis hanya sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan, tetapi kemudian servis berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan penambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini.

Pentingnya kedudukan servis dalam permainan bola voli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Oleh karena itu servis harus keras dan terarah dengan tujuan agar tidak mudah di terima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka.

Servis ada bermacam-macam di mana masing-masing memiliki nama, sifat dan teknik sendiri-sendiri. ada dua macam pukulan servis yang di kenal dan sering di mainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis bawah adalah servis yang sering di gunakan pemain pemula. Karna servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang di butuhkan tidak terlalu besar. Jadi servis ini sesuai di ajarkan

terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah.

Penggunaan dan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi siswa yang sedang belajar servis akan mudah pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis bola voli yaitu pendekatan *driil* dan bermain. Dari kedua pendekatan pembelajaran tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dan belum diketahui pendekatan mana yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII Smp Negeri Satu Atap Tuo Sumay Kec.Sumay Kab.Tebo Yang sedang dalam tarap belajar teknik dasar bola voli .Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan penelitian

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan untuk mata pelajaran penjaskes kelas VII pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017 tentang permainan bola voli di Smp Negeri satu atap tuo sumay kec. Sumay kab. Tebo, dari 25 hanya

13 siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Hal ini berarti hanya 57 % siswa yang mencapai nilai 75 keatas sesuai dengan nilai KKM penjaskes yaitu 65. Rata-rata nilai yang didapatpun sangat rendah yaitu 65.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas, dalam upaya memperbaiki nilai mata pelajaran di kelas VII.dengan judul penelitian:“Upaya Meningkatkan hasil servis atas bola voli melalui pendekatan

pembelajaran *Drill* pada siswa kelas VII Smp Negeri Satu Atap Tuo Sumay Kec.Sumay Kab.Tebo”.

1.2 Identifikasi Masalah.

Identifikasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kemampuan servis atas dalam permainan bola voli
2. Perlunya metode pembelajaran lain untuk meningkatkan servis atas bola voli yaitu metode *drill*.
3. Rendahnya nilai belajar siswa dalam kemampuan servis atas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari salah penafsiran dan sekaligus membuat sasaran pembahasan menjadi lebih fokus maka pembatasan masalah yaitu :

1. Objek penelitian ini terbatas hanya pada siswa kelas VII Smp n satu atap tuo sumay kec.Sumay Kab.Tebo.
2. Metode pembelajaran servis atas dengan metode *Drill* dan bermain pada siswa kelas VII Smp n Satu atap tuo sumay kec.sumay Kab.Tebo.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan demikian berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah terdapat peningkatan hasil servis atas bola voli melalui pendekatan pembelajaran *drill* pada siswa kelas VII Smp Negeri Satu Atap Tuo Sumay Kec.Sumay Kab.Tebo”

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengajaran servis atas bola voli di kelas Kelas VII Smpn satu atap tuo sumay kec.sumay kab.Tebo
2. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat penguasaan servis atas permainan bola voli yang baik dan benar pada siswa kelas VII Smp n satu atap tuo sumay kec sumay Kab.Tebo
3. Mencari cara mengatasi masalah yang dihadapi siswa kelas VII Smp n satu atap tuo sumay kec.sumay Kab tebo
4. Memperoleh pengalaman dalam menyelenggarakan penelitian sederhana.

1.6 Manfaat penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini memberi manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti : hasil penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan dalam mengajar dan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan sebagai tolak ukur dalam pelajaran penjas.
2. Bagi guru : Meningkatkan kreatifitas dalam pola pengajaran pendidikan jasmani di sekolah
3. Bagi siswa : Meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran dan aktif dalam belajar